

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2019, 9 April). Macam-macam penyakit kulit dan cara mengatasinya. Diakses tanggal 12 Oktober 2019 pukul 11.30 melalui <https://www.alodokter.com/macam-macam-penyakit-kulit-dan-cara-mengatasinya>.
- American Medical Association. (1993). *Evaluation of permanent impairment: The skin* (4<sup>th</sup> ed.). America: United States of America.
- Andini, W. (2019, 15 November). Penyakit kulit. Diakses pada tanggal 07 Desember 2019 melalui <https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/dermatologi/penyakit-kulit/>.
- Aritonang, J. M. P., Soewadi, S., & Wirasto, R. T. (2018). Korelasi tingkat kebermaknaan hidup dengan depresi pada lansia di posyandu lansia Padukuhan Soro Padan, Sleman, Yogyakarta. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(1), 25.
- Aryanata, N. T., Pangkahila, E., & Damayana, I. W. (2017). Makna Hidup Pecandu Napza Pada Komunitas Pemulihan 12 Langkah. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(2), 35-54
- Bakhtiar. (2010). Faktor risiko, diagnosis, dan tatalaksana dermatitis atopik pada bayi dan anak. *JKM*, 9(2), 188-198.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: Paramadina.
- Bieber, T & Leung, D.Y.M. (2002). *Atopic dermatitis*. New York: Merceel Decker.
- Bieber, T. (2008). Mechanisms of disease atopic dermatitis. *English Journal Medical*, 358(14), 1483-1494.
- Brunk, D. (2018, 25 July). Early onset atopic dermatitis linked to elevated risk for seasonal allergies and asthma. Diakses 15 Oktober 2019 pukul 14.57 melalui <https://www.mdedge.com/pediatrics/article/171112/atopic-dermatitis/early-onset-atopic-dermatitis-linked-elevated-risk>.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Craven, R.F., & Hirnle, C.J. (2003). *Fundamental of nursing : Human health and function* (4<sup>th</sup> Ed.). Washington: Lippincott Williams & Wilkin.

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5<sup>th</sup> ed.). USA: SAGE Publications, Inc.
- Daili, E., Menaldi, S., & Wisnu, I. (2005). *Penyakit kulit yang umum di Indonesia*. Jakarta : PT Medical Multimedia Indonesia.
- Denzin K.Norman, Yvonna S. & Lincoln. (2009). *Handbook of qualitative research*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2018, 31 Desember). Data jumlah pasien penyakit atopik dermatitis. Izin Pengambilan Data Awal pada 15 Oktober 2019 melalui Kepala Bidang Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Frankl, V. E. (2003). *Logoterapi: Terapi psikologi melalui pemaknaan eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V. E. (2004). *Man's Search for meaning: Mencari makna hidup*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Frankl, V. E. (1959). *Man's search for meaning: An introduction to logotherapy* (4<sup>th</sup> ed.). Austria : Beacon Press.
- Frankl, V. E. (1970). *The will to meaning: Foundation and applications of logotherapy*. New York: New American Library.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Hapsari, N. W. (2019). Analisis edukasi dokter kepada pasien dermatitis atopik. *INA-Rxiv*, 25.
- Hayyu, A., & Mulyana, O. P. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dan kebermaknaan hidup pada penyandang tuna rungu. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(2), 111-118.
- Holloway, I. & Wheeler, S., (2010). *Qualitative research in nursing and health care*. Oxford: Blackwell.
- Hurlock, E. B. (1986). *Developmental psychology* (3rd Ed). New Delhi: McGraw Hill, Inc.
- Hurlock, E.B. (2009). *Psikologi perkembangan (suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta : Erlangga.

- Indrastiti, R., Kurniati, I. D., & Saputri, E. O. (2016). Factors that influence the level of quality of life atopic dermatitis patients. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 5 (1).
- Kahija, YF. La. (2017). *Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Kariosentono, H. (2006). *Dermatitis atopik (eksema)*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.
- Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia PERDOSKI. (2014). Panduan diagnosis dan tatalaksana dermatitis atopik di Indonesia. Jakarta : PT.Transfarma Medica Indah, A Menarimi Company, 59.
- Kemenkes RI. (2014). Profil kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemp, A. (1999). Atopic eczema: Its social and financial costs. *Journal Paediatr*, 35, 229-231.
- Kusdiyati. S & Fahmi. I. (2015). *Observasi psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi : Psikoterapi Victor Frankl*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kolip, Elly, M. & Usman. (2011). *Pengantar sosiologi, pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Kusumawati, F. & Hartono. (2010). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lifschitz, C. (2015). The impact of atopic dermatitis on quality of life. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 66(1), 34-40.
- Lufita, L. (2015). Hubungan tingkat stres terhadap peningkatan risiko terjadinya dermatitis atopik pada remaja di smp negeri 8 surakarta. *Naskah publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Maharani, A. (2015). *Penyakit kulit*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maulidah, I. L. (2016). Gratitude and meaningfulness of life on coronary heart patients. *Psycho Idea*, 14(2), 10-16.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Mom, P. (2019, 8 Februari). Mengatasi dermatitis atopik pada orang dewasa. Diakses tanggal 20 Januari 2020 pukul 13.34 melalui <http://www.positivemomdiary.com/2019/02/mengatasi-dermatitis-atopik-pada-orang-dewasa.html>.
- Mu'arif, A.S. (2018). Konseling tawakal untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada seorang pasien penderita kanker payudara di desa Sumberasri Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nicholas, M. N., & Gooderham, M. J. (2017). Atopic dermatitis, depression, and suicidality. *Journal of cutaneous medicine and surgery*, 21(3), 237-242.
- Nurani, V. M., & Mariyanti, S. (2013). Gambaran makna hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 127032.
- Pratiwi, N. L. H., & Budiani, M. S. (2014). Kebermaknaan hidup survivor kanker payudara setelah mastektomi. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(1), 30-37.
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Puspasari, D., & Alfian, I. N. (2012). Makna hidup penyandang cacat fisik postnatal karena kecelakaan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(03).
- Rook G.A. (2009). *The hygiene hypothesis and darwinian medicine*. Springer Science & Business Media.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health psychology (biopsychosocial interactions)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi pertumbuhan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Smith, J. A. (2009). *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (Eds.). (2009). *Oxford handbook of positive psychology*. Oxford library of psychology.

- Steger, MF., Frazier, P. Oishi, S., & Kaler, M. (2006). The meaning in life questionnaire: assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 54(1), 80-93.
- Steger, M. F., Oishi, S., & Kashdan, T. B. (2009). Meaning in life across the life span: Levels and correlates of meaning in life from emerging adulthood to older adulthood. *Journal of Positive Psychology*, 4(1), 43-52.
- Steger, M. F. & E. Samman. (2012). Assessing meaning in life on an international scale: Psychometric evidence for the meaning in life questionnaire-short form among Chilean households. *International Journal Of Weillbeing*. 2(3), 182-195.
- Taylor, S.E. (2009). *Health psychology sevent edition*. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Tersinanda, T. Y., & Rusyati, L. M. M. (2013). Allergic contact dermatitis. *E-Jurnal Medika Udayana*, 1446-1461.
- Utomo, R. H. R. P., & Meiyuntari, T. (2015). Kebermaknaan hidup, kestabilan emosi dan depresi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(03).
- Widianita, P. L., Mikarsa, H. L., & Hartiani, F. (2009). Gambaran makna hidup remaja penderita leukemia. *Jurnal Kanker*, 3(1), 17-23.
- Yalom, I.D. (1980). *Existential psychotherapy*. New York: Basic Books, Inc., Publishers.
- Yusmanto, E. (2018, 25 Juni). Gara-gara eksem gadis 23 tahun bunuh orangtua kandung, begini cara mengatasi penyakit itu. Diakses 21 Desember 2019 pukul 17.07 melalui <https://belitung.tribunnews.com/2018/06/25/gara-gara-eksem-gadis-23-tahun-bunuh-orangtua-kandung-begini-cara-mengatasi-penyakit-itu?page=all>.
- Zuberbier, T., Orlow, S., Paller, A., Taieb, A., Allen, R., Hermosa, J., Candiani, J., Cox, M., Langeraar, J., & Simon, J. (2006). Patient perspectives on the management of atopic dermatitis. *Journal Allergy Clin Immunol*, 118(1), 226-232.